

BAB I

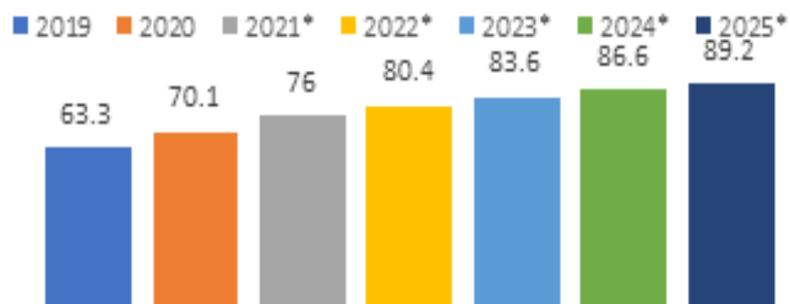
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang dengan begitu pesat, karena teknologi informasi merupakan teknologi yang menghubungkan komputer dengan jalur komunikasi yang berkecepatan tinggi yang dapat membawa data seperti video dan suara. Teknologi tersebut dengan cepat memberikan perubahan besar terhadap gaya hidup manusia saat ini. Salah satunya adalah semakin banyaknya pengguna *smartphone* terutama pengguna android. Android merupakan perangkat yang bergerak pada sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis linux. Selanjutnya android dapat dikatakan sebagai OS (*Operating system*) *mobile* yang tumbuh ditengah OS lainnya yang berkembang di masa ini (Santoso dan Okky Pebriyani, 2017).

Bentuk teknologi informasi yang sedang pesat berkembang saat ini yaitu penggunaan ponsel pintar. *Smartphone* atau ponsel pintar dengan kemampuan lebih mulai dari resolusi, fitur, dan komputasi termasuk adanya sistem operasi *mobile* di dalamnya (Didik Dwi Prasetya, 2013). Dengan adanya *smartphone* memudahkan penggunanya untuk bertukar informasi baik itu melalui panggilan *celuler*, *Short Message Service* (sms), atau dengan aplikasi media sosial dan pengguna dapat dengan bebas menambahkan aplikasi, menambah fungsi-fungsi atau mengubah sesuai keinginan pengguna. Adanya fitur – fitur canggih seperti layar *punch hole* umumnya diletakkan di pojok kanan atau kiri layar, kamera dengan resolusi tinggi, kamera belakang yang sudah lebih dari satu empat kamera

belakang dengan konfigurasi yang juga sering disebut dengan *quad camera* ini umumnya menawarkan sensor yang masing – masing dan *dark mode* ini merupakan fitur yang tidak hanya lebih aman bagi mata namun juga hemat daya baterai. Fitur canggih tersebut didalam *smartphone* memberikan dampak pengguna *smartphone* menunjukkan angka yang fantastis di Indonesia. Pesatnya pertumbuhan *smartphone* secara langsung membawa dampak signifikan terhadap perkembangan aplikasi *smartphone* atau lebih dikenal sebagai aplikasi *mobile*.



Gambar 1.1 Perkiraan pengguna ponsel pintar di Indonesia tahun 2019-2025.
(Databoks, 2021)

Jika kita melihat data di atas penggunaan *smartphone* atau ponsel pintar di Indonesia diprediksi akan terus meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2019, hanya terdapat 63,3% populasi di Indonesia yang menggunakan *smartphone* tersebut. Seiring berjalannya waktu, ponsel pintar semakin terjangkau, sehingga meningkatkan penggunaannya. Lebih dari setengah populasi di Indonesia atau 75% telah menggunakan ponsel pintar pada tahun 2021. Setahun setelahnya, sebanyak 80,4% masyarakat menggunakan ponsel pintar. Hingga tahun 2025, setidaknya 89,2% populasi di Indonesia telah memanfaatkan ponsel pintar (Pusparisa, 2020).

Android adalah sistem operasi yang digunakan pada *smartphone* yang menggunakan linux sebagai landasan sistem operasi. Android memiliki sifat *open source* yakni memberikan izin kepada siapa saja dalam mengembangkannya (Gunawan Gunawan, Sri Muliani Damanik, Freshtiya Beby Larasati, Azhar Fadilah Zuhri, 2021).

Dimasa sekarang ini banyak kalangan mulai dari dewasa, orang tua, hingga anak – anak yang menggunakan *smartphone* berbasis *android* saat ini banyak kita jumpai di mana saja dan kapan saja, karena android saat ini merupakan kebutuhan dalam menggarak ilmu pengetahuan agama dan informasi lainnya. Namun untuk mendapatkan informasi sangatlah minim khususnya mengenai Penuntun pelaksanaan ibadah puasa ramadhan. Di lingkungan masyarakat luas puasa secara bahasa berarti “menahan diri”. Menurut syara’ ialah menahan diri dari segala sesuatu yang bisa membuat batal dari mulai terbit fajar hingga terbenam matahari, karena perintah Allah semata- mata, serta disertai niat dan syarat-syarat tertentu. Sedangkan arti shaum menurut istilah syariat adalah menahan diri pada siang hari dari hal-hal yang membatalkan puasa, disertai niat oleh pelakunya, sejak terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari (Zaenal Abidin, 2020). Dalam pelaksanaan puasa ramadhan umat muslim mendapatkan panduan atau pedoman dalam melaksanakan ibadah puasa ramadhan dalam bentuk buku, CD atau banyak dijumpai dalam situs – situs internet, tetapi berbagai jenis tuntunan ibadah puasa ramadhan dirasa kurang praktis.

Penelitian sebelumnya (Noviansyah, 2020 C.E.) melakukan penelitian tentang rancang bangun aplikasi belajar agama islam berbasis android. Tujuan

dari penelitian ini adalah untuk mempermudah dan meningkatkan efektifitas belajar dan menghafal secara interaktif dengan media pendukung seperti audio dan visual. *Tool* yang digunakan dalam pembuatan aplikasi pembelajaran agama islam berbasis android ini menggunakan android studio, *Java Development Kit* (JDK), dan Android SDK Manager. Sementara itu (Eva Rahmawati dan Ehon Abdulmanan, 2019) melakukan sebuah penelitian tentang pemodelan aplikasi dunia islam mengaji berbasis android. Aplikasi ini menyediakan fasilitas berupa halaman – halaman yang berisi tentang sosial media, video ceramah, radio *streaming*, jadwal sholat, jadwal kajian, artikel islam, kalender islam dan arah kiblat.

Untuk membantu umat Islam dalam menjalankan ibadah pada bulan ramadhan guna mengetahui apa saja tuntunan atau informasi tentang ibadah puasa yang dapat dilakukan selama sebulan penuh puasa, serta apakah tuntunan atau informasi tersebut sesuai dengan ajaran yang benar atau tidak. Bagi orang awam yang ingin mengetahui berbagai tuntunan serta informasi pada bulan puasa akan bertanya kepada ahli agama sebagai rujukan dalam mempelajari ilmu agama. Namun terbatasnya waktu dan tempat untuk bertemu dengan ahli agama serta minimnya masjid yang ada membuat kurang maksimalnya ibadah yang dilakukan pada bulan ramadhan.

Dengan perkembangan aplikasi *mobile* android yang begitu pesat, dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan solusi yang lebih efektif dan efisien, salah satunya melalui aplikasi *smartphone* android. Dengan sebuah aplikasi yang kompleks yang memberikan segala informasi tentang tuntunan ibadah puasa

ramadhan terasa lebih mudah dipelajari di mana saja selama bulan ramadhan, dimulai dari niat puasa ramadhan, waktu imsak, niat berbuka puasa, niat shalat sunnah tarawih dan witr, hal-hal yang membatalkan puasa dan doa-doa selama ibadah puasa di bulan ramadhan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa *smartphone* android sebagai sebuah teknologi informasi memberi kemudahan bagi para pengguna dalam mengakses aneka informasi yang diinginkan. Khususnya aplikasi penuntun pelaksanaan ibadah puasa ramadhan berbasis android dirancang dengan tujuan untuk mempermudah kalangan umat islam sebagai pedoman menjalankan ibadah puasa ramadhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian :

1. Bagaimana membangun aplikasi penuntun pelaksanaan ibadah puasa ramadhan berbasis android ?
2. Bagaimana memanfaatkan aplikasi penuntun pelaksanaan ibadah puasa ramadhan berbasis android supaya dapat memberikan kemudahan informasi mengenai bulan ramadhan sehingga bisa dipelajari di mana saja oleh pengguna secara optimal ?

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian lebih terkendali dan memudahkan dalam pembahasan sehingga membutuhkan batasan masalah. Berikut ini batasan masalah yang digunakan dalam penelitian :

1. Aplikasi ini hanya dapat diakses menggunakan *smartphone* dengan sistem operasi android.
2. Aplikasi yang dibuat berbasis *online*.
3. Tujuan penelitian ini hanya pada puasa ramadhan. Pembahasan yang disajikan terbatas pada bimbingan puasa ramadhan, bimbingan shalat tarawih dan witr, bimbingan zakat fitrah, bimbingan shalat idul fitri, dan dilengkapi dengan audio doa – doa ramadhan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Menghasilkan aplikasi penuntun pelaksanaan ibadah puasa ramadhan berbasis android.
2. Mempermudah dalam mendapatkan informasi tentang puasa ramadhan, bimbingan puasa ramadhan, bimbingan shalat tarawih dan witr, bimbingan zakat fitrah, doa – doa puasa, bimbingan shalat idul fitri.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat membantu umat islam dalam beribadah dibulan ramadhan.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi umat islam mengenai tata cara pelaksanaan ibadah puasa yang sah sesuai syariat islam.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari 5 bab antara lain dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat tentang uraian penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian berupa tinjauan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang sejenis dengan topik penelitian dan dasar teori yang digunakan dalam penelitian yaitu tinjauan terdahulu, pengertian puasa, macam – macam puasa, puasa bulan ramadhan, tata cara pelaksanaan puasa ramadhan, panduan sholat witir, panduan sholat tarawih, bimbingan zakat fitrah, doa – doa puasa, bimbingan sholat idul fitri, *smartphone*, pengertian android, versi android, bahasa pemrograman, dan *Java Development Kit (JDK)*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi penjelasan tentang uraian tipe penelitian, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data serta jadwal penelitian.

BAB IV ANALISA, PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi rancangan sistem yang dibuat yaitu berupa analisis sistem, pemodelan sistem, rancangan *interface* sistem, dan pemaparan mengenai implementasi sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berupa kesimpulan dari capaian penelitian dan saran terhadap penelitian supaya dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.